

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi saat ini menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan pesat pada dunia bisnis. Perusahaan dituntut untuk maju dan terus berkembang agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, maka dari itu perusahaan harus memiliki keunggulan serta value bagi konsumen yang dapat menjadi ciri khas dari perusahaan. Salah satu yang bisa menjadi tujuan sebuah perusahaan ialah menjadi yang terbaik dan terdepan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dan para pelaku bisnis perlu meningkatkan kinerja yang tidak lepas dari kemampuan dalam menjalankan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian.

Fungsi terpenting yang harus diperhatikan ialah perencanaan, karena perencanaan merupakan langkah awal dalam menjalankan fungsi manajemen. Ketika langkah pertama berjalan baik maka langkah selanjutnya akan mengikuti, namun sebaliknya jika langkah awal tidak dimulai dengan baik maka langkah selanjutnya juga demikian. Anggaran merupakan alat perencanaan dan pengendalian yang sangat penting dalam perusahaan, sehingga proses penyusunan anggaran menjadi aspek untuk mencapai tujuan dan keberhasilan perusahaan. Pada umumnya saat ini perusahaan menggunakan anggaran sebagai salah satu langkah awal dalam melaksanakan aktivitas bisnis mereka, tidak dapat dipungkiri lagi karena tidak hanya perusahaan yang berskala kecil saja namun perusahaan dengan

skala besar juga sama-sama menjadikan anggaran sebagai langkah pertama mereka.

Saat ini ada banyak perusahaan yang meyakini bahwa anggaran mampu untuk meningkatkan kinerja. Sedangkan kinerja yang baik baru akan terwujud apabila manajer dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Dalam perusahaan, kinerja dihubungkan dengan partisipasinya dalam penyusunan anggaran. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan keikutsertaan para manajer dalam proses penyusunan anggaran.

Manajer bertanggung jawab untuk mencapai sasaran agar sesuai dengan yang ditetapkan dalam anggaran. Untuk mencapai sasaran tersebut, manajer menengah dan manajer bawah biasanya ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran. Hal ini akan menambah informasi lebih banyak bagi atasan dan mempermudah manajer tingkat atas untuk mengetahui lingkungan yang sedang dihadapi perusahaan. Dengan melibatkan bawahan yaitu karyawan dalam penyusunan anggaran akan menimbulkan inisiatif bagi mereka untuk menyumbangkan ide dan informasi, meningkatkan kebersamaan, sehingga kerja sama diantara anggota karyawan dalam mencapai tujuan juga meningkat. Karyawan juga diharapkan dapat memberi saran, masukan dan rekomendasi. Input karyawan itu dibutuhkan dan penting karena karyawan yang paling memahami operasi.

Ketika karyawan diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran maka hal itu akan membawa dampak pada sikapnya. Karyawan akan merasa memiliki tanggung jawab lebih untuk dapat mencapai tujuan dari perusahaan. Karyawan juga memiliki motivasi bahwa keterlibatan dan

keberadaan mereka akan mempengaruhi perusahaan. Perusahaan akan berjalan baik apabila rencana dan tujuan didukung oleh semua pihak perusahaan dengan cara ikut terlibat dan berpartisipasi berarti semua pihak dalam perusahaan berada pada kapal yang sama, tidak memiliki tujuan sendiri.

Seperti yang kita ketahui perusahaan retail merupakan perusahaan yang menjual barang atau jasa kepada konsumen akhir. Sekitar 70% dari jumlah perusahaan retail terbaik dunia diduduki oleh perusahaan sandang dan pangan. Saat ini di Indonesia dapat kita lihat bahwa beberapa perusahaan retail mengalami kemunduran bahkan kebangkrutan, hal ini tidak terjadi hanya karena daya beli masyarakat yang menurun, namun pihak internal pun memiliki pengaruh, dapat dilihat dari sikap acuh tak acuh dalam menanggapi hal ini. Para karyawan merasa bahwa hal ini merupakan tanggungjawab atasan dan bukan tanggungjawab mereka. Mereka hanya berpikir untuk mendapatkan hak sebagai karyawan. Hal ini seharusnya tidak terjadi apabila manajer dan karyawan ikut terlibat dalam satu perencanaan yang membuat manajer maupun karyawan merasa ikut menjadi bagian dan memiliki tanggungjawab.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya mengenai partisipasi dalam penyusunan anggaran menghasilkan kesimpulan yang tidak konsisten dan sering terjadi kontradiksi. Hasil dari riset penelitian juga beragam. Menunjukkan hubungan negatif yang signifikan ditunjukkan oleh Campell dan Gingrich (1986), Ivancevich (1997) dalam Supriyono (2004) dan Sumarno (2005). Menunjukkan hubungan positif yang signifikan ditunjukkan oleh Early (1985), Steers (1975) dalam Supriyono (2004), Utama (2013) dan Amertadewi (2013).

Melalui penjelasan diatas penulis bermaksud ingin menguji kembali jika yang menjadi objek penelitiannya adalah perusahaan retail di Bandung. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Partisipasi Manajerial dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Retail di Jakarta.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi manajerial dalam penyusunan anggaran.
2. Bagaimana pengaruh partisipasi manajerial dalam penyusunan anggaran kepada kinerja manajerial pada perusahaan retail di Jakarta.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis partisipasi manajerial dalam penyusunan anggaran.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada perusahaan retail di Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk banyak pihak berkepentingan, antara lain:

1. Bagi penulis

Sebagai tambahan pengetahuan dan dapat mengetahui serta mempelajari masalah-masalah yang terkait dengan partisipasi anggaran dalam hubungannya dengan kinerja manajerial.

2. Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca dan menyediakan informasi terkait partisipasi anggaran dan hubungannya dengan kinerja manajerial khususnya pada organisasi sektor publik dalam hal ini perusahaan retail.

3. Bagi akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan akuntansi manajemen dan akuntansi sektor publik, khususnya untuk memahami partisipasi anggaran dalam proses penyusunan anggaran.

4. Bagi organisasi sektor publik atau pihak yang terkait

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis untuk menerapkan sistem anggaran yang efektif sebagai alat bantu manajemen dalam memotivasi dan mengevaluasi kinerja manajerial.